

MAKNA NUSYUZ PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI

(Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami)

SKRIPSI



Oleh:

KAWAKIB

N.I.M/N.I.R.M: 102201155/2010.4.010.0203.1.00801

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AKHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)**

2014

MAKNA NUSYUZ PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI

(Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami)

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO UNTUK MEMENUHI SALAH SATU
PERSYARATAN DALAM MENYELESAIKAN PROGRAM SARJANA
STRATA SATU (S1) DALAM ILMU HUKUM ISLAM FAKULTAS
SYARI'AH JURUSAN AKHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)**

Oleh:

KAWAKIB

N.I.M/N.I.R.M: 102201155/2010.4.010.0203.1.00801

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
JURUSAN AKHWAL AL SYAKHSIYAH (AS)**

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING SIKRIPSI

NOTA PEMBIMBING :

Hal : Persetujuan Munaqosah

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institute Agama Islam Nurul Jadid
di-

Tempat

Assalamualaikum War. Wab.

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan menyempurnakan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa:

Nama : **KAWAKIB**

NIM/NIRM : 102201155/2010.4.010.0203.1.00801

Judul : MAKNA NUSYUZ PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI (*Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami*)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan Sidang Munaqosah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk kami mengharap agar supaya dimunaqosahkan.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimah kasih.

Wassalamualaikum War. Wab.

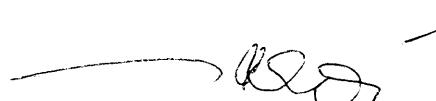
Paiton 01 JULI 2014

Pembimbing I.

Pembimbing II.

/ 

Drs. Moh. Munir Ansori, M. Pd.I



Faizin, M. Pd.I

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini ditulis oleh **KAWAKIB** yang berjudul: **“MAKNA NUSYUS PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI (Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami)”** telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, dan dinyatakan lulus serta telah direvisi sesuai dengan saran penguji. Skripsi ini sudah diajukan pada:

Hari : KAMIS

Tanggal : 10 JULI 2014



Tim Penguji :

1. Ketua : KH. MOH. ROMZI, S.H, M.HI.

A large handwritten signature of the Ketua, followed by a line for a signature and a line for a stamp.

2. Penguji : FARIDY S.H, M.H.

A large handwritten signature of the Penguji, followed by a line for a signature and a line for a stamp.

3. Sekretaris : MOH. IDIL GHUFRON I, M.E.I

PERNYATAN KASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini adalah saya:

Nama : KAWAKIB
Tempat tanggal lahir : Pontianak, 15 Mei 1990
NIM/NIRM : 102201155/2010.4.010.0203.1.00801
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)
Jenjang : Strata Satu (S.1)
Alamat : JL: Gusti Situt Mahmut, Paret Pangeran GG. Masjid
Nurul Muslimin TR/RW 04/15 Siantah Hulu
Pontianak Kalimantan Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya:

1. Nskah skripsi ini secaa keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, terkecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang: **MAKNA NUSYUZ PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI (Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami)**. Sebagai judul Skripsi ini belum pernah ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah Skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, karna mengingat dalil yang belum secara tegas dan kajian usuliyahnya untuk dijadikan dasar dalam menyikapi masalah tersebut, lebih-lebih pada era globalisasi yang semakin ramai ini dan peralatan makin canggih, hingga sampai penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari naskah skripsi ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap dan menerima sanksi berupa pencabutan hak saya sebagai sarjana dan tidak akan menuntut pihak manapun.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton 03 JULI 2014

Menyatakan



KAWAKIB

MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوْدَةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya:

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.” (QS. Al-Ruum: 21)

وَعَاشُرُوهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ فَإِنْ كَرِهُنْمُوهُنَّ فَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوْهُ شَيْئاً وَيَجْعَلَ اللَّهُ فِيهِ خِيْرَا كَثِيرَا

Artinya:

“Dan bergaulah dengan mereka secara patut. Kemudian jika tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) Karana mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak”.

(Q.S An-Nisa' : 19)

عَنْ أَبْنِ عَبَّاسٍ قَالَ { لَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا تَعْضُلُوهُنَّ لِتَدْهِبُوا بِعُضُّ مَا آتَيْنَمُوهُنَّ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَاحِشَةٍ مُبِينَةٍ } وَذَلِكَ أَنَّ الرَّجُلَ كَانَ يَرِثُ امْرَأَةً ذِي قَرَابَتِهِ فَيَعْضُلُهَا حَتَّى تَمُوتَ أَوْ تَرُدَّ إِلَيْهِ صَدَافَهَا فَأَحْكَمَ اللَّهُ عَنْ ذَلِكَ وَلَهُ عَنْ ذَلِكَ

Diriwayatkan oleh Ibnu Abbas RA, dia berkata, 'Tidak halal bagimu mempusakai wanita dengan jalan paksa, dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali jika mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata.' (Qs. An-Nisaa(4): 19) Maksudnya adalah, sesungguhnya seorang laki-laki akan mewarisi wanita kerabatnya. Oleh karena itu ia (laki-laki itu) menyusahkannya, sampai wanita tersebut meninggal dunia, atau sampai wanita tersebut mengembalikan mahar yang pernah ia terima. Allah SWT menghukumi, dan melarang perbuatan tersebut. (hasan shahih)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan hasil karya ini kepada:

1. *Ibunda (Mi'ah) tercinta dan Al-Marhum Ayahanda tercinta (H. Rudi). Yang telah rela dan tulus serta ikhlas berkorban, membimbing memberi teladan dan dorongan berupa materi maupun motifasi yang sangat penuh tanpa lelah serta berharga. Semoga Allah SWT. Selalu senantiasa membaerikan rahmat serta rohman rahimnya juga maghfiroh-Nya kepada kalian.*
2. *Kepada Saudara-Saudaraku sekalian yaitu H. Ainurosyid sekeluarga, H.J. kholifah sekeluarga, Moh. Hasin, H.J. Lut Farida sekeluarga, Summiyah sekeluarga, Tijun sekeluarga, Fatiyah sekeluarga, Sahri sekeluarga, Ba'i sekeluarga, Sutimah Sekeluarga, serta adikku yang tercinta yang paling bungsu Uswatun Hasanah. Yang telah membimbing kami dan memberi arahan serta motifasi yang sangat berharga sehingga tiada nilainya. Semoga Allah SWT. Senantiasa selalu membarikan rahmat serta rohman rohim, dan maghfirohNya agar kalian semua di beri umur panjang sera rezeki yang melimpah dan kesehatan.*
3. *Tidak lupa juga kepada Pak Samsul Ibuk Nari, yang selalu memberi nasehat serta bimbingan dan kesemangatan dalam hidupku agar jangn smpai menyerah tuk meraih suatu yang diinginkan. Dan juga Embak Fara kekeluarga, yang ikut seta dalam menyemangatkan dalam hidupku dan membantu dalm kesuahahanku. Semoga Allah SWT. Senantiasa membalasnya.*
4. *Dan juga tidak lupa kepada Abi Fauzi Dan Ummi Lutfiyatuzzahro' Sekeluarga yang telah membaeri motifasi dan kesemangatan selama ini , kepadaku. Jazakumullah Khoira Jaza'.*
5. *Seluruh Ibu Bapak dan Guru yang selama ini telah sabar untuk membimbing setra ikhlas memberikan ilmunya kepada anak didik baik di sekolah kampus dan mosholla serta di manapun ada berapada.*
6. *Tulang rusuk kiriku(istriku) yang cantik serta sholihah dimanapun anda berada tuk sebagi calon pendamping hidupku duani akhirat nanti, jika aku masih ada umur.*
7. *Teman-teman seperjuangan semasa di kampus "fasya angkatan 2010" banyak kenangan yang tidak bisa dilupakan semasah kita belajar di IAINJ, semoga kita semua menjadi orang yang usnul khotimah, dan sukses,*
8. *Yang terakhir teman-teman seperjuangan di kamar pondok pesantren nurul jadid, banyak kenanga selama kita ada di pondok tercinta ini, semoga kita selalu mendapatkan ilmu bermanfaat, baik kepada diri kita, terutama agama, kedua orang tua, masyarakat, bangsa dan Negara.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asslamu 'alaikum war. Wab.

Segala puji syukur kehadurat Alloh Azza Wajalla. Dzat yang menguasai semua mahluk di muka jakat raya ini, sehingga Atas segala karunia nikamt, petunjuk dan ma'unah-Nya serta magfiroh dan kesehatan yang akhirnya menghantarkan kepada kami tuk bisa mensyelesaikan penyusunan karya tulisan skripsi ini dengan cepat dan tidak ada halangan, ini semua karna semata-mata pertolongan Allah SWT, dan tekat semangat kami tuk menyelesaikannya.

Dan tidak lupa juga Sholawat serta salam, kami haturkan kepada junjungan baginda Nabi kita yaitu; Nabi muhammad S.A.W yang telah menjadi panutan suri tauladan bagi seluruh alam, karna untuk mencari ridho Allah SWT. Berkat Islam yang dibwa oleh baginda Nabi Muhammad kedunia ini menjadi dunia penuh dengan dimensi kecerahan dan jauh dari kebodohan, moralitas yang tercela, tapi bagi ummat yang mau belajar islam yang sesungguhnya agar supaya mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sepanjang penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan doa, dari berbagai pihak. Tentu saja tidak merupakan hasil usaha penyusun secara mandiri, sebab keterlibatan berbagai pihak sangat memberikan arti penting dalam rangka penyelesaian usaha penyusunan skripsi ini. Baik itu berupa motivasi, bantuan pemikiran, materiil dan moril serta spiritual. Untuk itu penulis ucapan salam ta'dzim dan terimah kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. K.H. Zuhri. BA. Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo, serta jajaran pengasuh dan alhul bait nurul jadid.
2. Bapak K.H. Doktor Maltuf Syiroj, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. K.H. Moh. Romzi Mannan Al-Amiri, SH., MHI. Selaku dekan di Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Bapak Basori alwi M. HI. Selaku ketua jurusan Fakultas Syari'ah dan segenap karyawan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Bapak Drs. Moh. Munir, M. Pd.I. dan Bapak Faizin, M. Pd.I. Selaku pembimbing dan memberikan arahan, saran, dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini. tiada lain yang saya haturkan atau sampaikain hanyalah *Jazakumullah Ahsanu Jaza'*.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang telah ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik kami dan bimbingan mengajar dan mencerahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga allah SWT melimpat gandakan amal kebaikan mereka.
7. Ibu, Ayah (alm), serta saudara saudariku tercinta yang senantiasa mendidik dan menhgajarkan dengan penuh cinta dan sabar serta mencerahkan kasih syangnya dan mendoakan kepada penulis agar supaya menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi agama, orang tua, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

8. Buat semua yang telah membantu penulis yang tidak sempat sebutkan satu persatu baik dalam keseharian maupun dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terimah kasih banyak.

Penulis menyadari, masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan. *Amin Ya Robbal Alamin. Akhirnya dari penulis.*

Wassalamu'alaikum war. Wab.

Paiton 24 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

NAMA	: KAWAKIB
NPM/NIMKO	: 102201155/2010.4.010.0223.1.00801
JUDUL	: MAKNA NUSYUZ PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHALI (Analisis Tentang Pelanggaran Bagi Suami)
PEMBIMBING	: 1. Drs Hoh. Munir Ansori, M. Pd.I 2. Faizin, M. Pd.I

Kata kunci :Nusyuz, Pelanggaran Suami, Prmikiran Wahabah Zuhaili

Rumah tangga adalah salah satu organisasi kecil yang di dalamnya ada beberapa anak manusia yang masing-masing memiliki hak dan kewajiban. Suami-istri penentu keberlangsungan hidup rumah tangga yang *sakinah, mawaddah*, dan *rahmah*. Tentang hak dan kewajiban tersebut memiliki konsekwensi, baik ketika dilaksanakan apalagi diabaikan. Namun, ketentuan konsekwensi tersebut yang ditetapkan oleh para ulama' terdahulu masih terkesan berdimesni diskriminasi terhadap istri. Tepatnya dalam hal ketentuan konsep *nusyuz*.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan, karena penulis mencoba untuk mengeksplor pendapat seorang ulama kontemporer, yaitu Syaikh Wahbah Zuhaili terhadap *nusyuz* yang masih belum final. Penelitian ini adalah menganalisa pendapat Syaikh Wahbah Zuhaili tentang konsep *nusyuz* dan pemahaman ayat-ayat *nusyuz*. Penelitian ini adalah penelitian fikih-ushul fikih dengan jenis data yang digunakan adalah data litelatur kepustakaan berbasis fikih dan ushul fikih Serta Qwaidul Fiqh

Metode pengumpulan datanya adalah metode dokumentasi dengan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa.

Pertama, Metode yang digunakan oleh Syaikh Wahbah untuk memahami lafad *nusyuz* adalah dengan pendekatan *lingustik-semantik* lafadz tersebut sehingga mempunyai arti *nusyuz* yang berbeda dengan ulama' terdalu, karena mensesuaikan situasi dan kondisi sekarang ini. Syaikh Wahbah Az-Zuhaili mengartikan *nusyuz*; adalah, kedurhakaan istri terhadap suaminya, kebencian masing-masing suami dan istri kepada pasangannya dan tidak memberikan intraksi yang penuh kasih sayang serta melalaikan kewajiban yang harus diberikan antara keduanya, serta kasar, tidak lemmah lembuat dan melirik yang lebih muda atau cantik. Syaikh wahabah az-zuhaili, lebih menekankan *nusyuz* terhadap suami dari pada

kedua: konsekwensi perbuatan nusuz yang dilakukan seorang suami terhadap istrinya ada perbedaan antara konsepnya Syaikh Wahbah Az-Zuhaili dengan dengan konsepnya ulama' terdahulu, karna perbedaan tersebut melihat kehidupan zamn sekarang dan zaman ulama' dulu yang masih primitif, sehingga yang banyak terjadi perbuatan nusyuz itu dari pihak sumi dari pada istri.

Ketiga: analisi yang digunakan dengan metode ushuliyah dan qaidah fighiyah, sehingga pemikiran dan konsep yang digunakan syaikh wahabah Az-zuhaili bisa diterapkan di zamn sekarang ini lebih lebih di Indonesia karena melihat situasi dan kondisinya berbeda dengan zamna dulu' dimasa ulam' salaf.

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Di dalam nskah skripsi Ini banyak dijumpai nama dan isttilah tehlnios (technical term) yang berasal dari bahasa arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang penulis gunakan untuk paenulisan kata arab tersebut adalah:

1. Fonen konsunan arab, yang dalam sistem penulisan arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, transliterasinya ketulisan latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, dan sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

Arab		Latin	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif	A	Tidak Dilamangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titi di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	K	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawa)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawa)
ط	Tha	T	Te (Dengan titik di bawa)
ظ	Zha	Z	Zet (Dengan titik di bawa)
ع	Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apastrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vocal tunggal atau mnofton bahaa arab yang lambangnya hanya berupa tanda harkat, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
- Tanda fath.ah (---) dilambangkan dengan huruf : a, misalnya al kala>lah
 - Tanda kasrah (-_) dilambangkan dengan huruf : i, misalnya Tirmuzi
 - Tanda dommah (-^) dilambangkan dengan huruf : u, misalnya abu<yu<suf.

3. Vocal rangkap atau diftong bahaa arab yang lambangnya berupa harkat dengan huruf, transliterasinya dengan tulisan latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Vocal rangkap (،) dilambangkan dengan gabungan huruf : au, misalnya syaukani.
 - b. Vocal rangkap (ؑ) dilambangkan dengan huruf : ai, misalnya zu.haili.
4. Vocal panjang atau maddah dilambangkan dengan huruf harokat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf tanda macron (coretan harizaontal) diatasnya, misalnya imkan, zari'ah, mura'ah.
5. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda saddah atau tasyididi, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu. Misalnya haddun saddun, tayyib.
6. Kata sandang dalam bahasa yang lambangkan dengan huruf alif-lam. Transiliterasinya dalam tulisan latinya dan tulisan terpisahnya dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung al-isru
7. Ta'marbutoh mati atau yang dibaca seperti berharokat sukun dalam tulisan lattin dilambangkan dengan "h", sengkan ta' marbutoh yang hidup dilambangkan dengan huruf "t" misalnya: ashabah.
8. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasinya hruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau di akhir kata contoh: fuqoha'. Sedangkan diawal kata, hruf hamzah tidak dilambangkan dengan sesuatupun, misalnya ijtihad.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SIKRIPSI	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SIKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN BERMATERAI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTARAK	xi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Maslah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Definisi Konsep.....	14
H. Penelitian Terdahulu	19

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Umum Tentang Nusyuz	22
1. Pengertian Nusyuz	22
2. Dasar-dasar Hukum	27
3. Syarat-syarat Nusyuz	33
B. Tinjauan Umum tentang bentuk <i>Nusyuz</i>	35
1. Bentuk dari perbuatan	35

2. Bentuk dari perkataan	40
C. Langkah-langkah Penyelesaian <i>Nusyuz</i>	41
1. Menasehati	41
2. Pisah ranjang	42
3. Pemukulan	45
D. Kajian Ushul Fiqh Dan Al-Qowaid Al-Fiqhiyah Tentang <i>Nusyuz</i>	49
1. Ushul Fiqh	49
2. Al-Qowaid Al-Fiqhiyah	58

BAB III :BIOGRAFI WAHBAH AZ-ZUHAILI

A. Sejarah Kehidupan Wahbah AZ-Zuhaili	62
B. Pendidikan Wahbah Az-Zuhaili	63
C. Karya-karya Wahbah Az-Zuhaili	65
D. Konsep <i>Nusyuz</i> Perspektif Wahbah Az-Zuhaili	68
1. Pengertian <i>Nusyuz</i>	68
2. Cirri-ciri perbuatan <i>nusyuz</i>	69
a. <i>Nusyuz</i> istri	69
b. <i>Nusyuz</i> suami	71
3. Lamgkah-lamgkah melihat tanda-tanda <i>nusyuz</i>	72
a. Melihat tanda <i>nusyuz</i> pada istri	72
1). Menasehati	72
2). Melakukan <i>hajr</i> dan <i>irad</i>	73
3). Pemukulan yang tidak membahayakan	73
b. Melihat tanda <i>nusyuz</i> padaq suami	75
1) Perdamayan	77
2) Mengutus orang untuk mendamaikan	77
3) Suami menceraikan istri	77
4) Istri melakukan gugat cerai, atau khulu'	77
4. Konsekwensi Ketika Melakukan <i>Nusyuz</i>	78

a. Terjadinya <i>nusyuz</i> bagi istri	78
b. Terjadinya <i>nusyuz</i> bagi suami	81
5. Metode istimbat hukum perspektif wahbah az-huhaili tentang <i>nusyuz</i>	83
a. <i>Ghairu Wadhihu al-Dalalah</i> (غير واضح الدلالة)	84
1). Al-khafi	84
2). Al-muskil	84
3). Al-mujmal	85
4). Al-mutasyabih	85
E. Penafsiran Ayat <i>Nusyuz</i> Perspektif Wahbah Az-Zuhaili	88
1. Ayat <i>Nusyuz</i> Dari Pihak Istri	88
2. Ayat <i>Nusyuz</i> Dari Pihak Suami	91

BAB IV : ANALISIS MAKNA NUSYUZ DALAM PERSPEKTIF WAHBAH AZ-ZUHAILI

A. Makna <i>Nusyuz</i> , Perspektif Syaikh Wahbah Zuhaili	93
B. Konsekwensi <i>Nusyuz</i> , Perspektif Menurut Wahbah Az-Zuhaili	97
1. Konsekwensi <i>Nusyuz</i> dari pihak istri	97
2. Konsekwensi <i>Nusyuz</i> dari pihak suami	89
C. Analisis Penerapan Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Tentang <i>Nusyuz</i> Bagi Suami di Indonesia	100

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	